

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bidang yang sedang berkembang di negara Indonesia. Olahraga merupakan salah satu faktor perkembangan sumber daya manusia serta dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam mencapai cita-cita bangsa. Selain itu, perkembangan olahraga di Indonesia merupakan salah satu cara meningkatkan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, membentuk sportivitas serta meningkatkan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terkhusus di kalangan remaja, karena usia remaja sangat cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi individu yang berprestasi.

Salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat adalah sepak bola, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara berkembang lainnya. Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia, tidak ada satu pun cabang olahraga lainnya yang mampu menyamai kepopuleran olahraga ini. Sampai saat ini permainan sepak bola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang *primitive* dan sederhana sampai menjadi permainan sepak bola *modern* seperti sekarang ini. Sepak bola tidak hanya diterima di kalangan anak-anak, namun juga di kalangan remaja dan dewasa baik itu dari lapisan masyarakat ekonomi bawah, menengah bahkan atas menggemari permainan sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang banyak digemari dan populer di Indonesia bahkan dunia, baik dari kalangan anak-anak, remaja sampai dewasa. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua (2) tim masing-masing tim terdiri dari sebelas (11) pemain termasuk satu (1) penjaga gawang. Setiap tim berusaha mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak gol ke gawang sendiri untuk meraih kemenangan.

Di dalam permainan sepak bola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih lengkap. Seorang pemain sepak bola pemula harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola.

Faktor teknik menentukan pemain dalam melakukan setiap gerakan dalam bermain sepak bola. Untuk memperoleh teknik dasar sepak bola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, *heading* dan *shooting*. Namun, dalam permainan sepak bola teknik yang menjadi salah satu penentu kemenangan adalah teknik *shooting*, semakin baik teknik *shooting* seorang pemain maka peluang untuk menciptakan gol lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata statistik pertandingan pada klub – klub Internasional. Tim yang memenangkan pertandingan adalah tim yang lebih dominan melakukan *shooting* ke gawang

Saat pertandingan final *Champions League* musim 2019/2021 antara *PSG vs Bayern Munchen*, pada pertandingan tersebut *Bayern Munchen* memenangkan pertandingan dengan skor 0-1. Dan jika dilihat dari statistik pertandingannya *Bayern Munchen* unggul jumlah *shooting* dibanding *PSG*, *PSG* melakukan percobaan *shooting* sebanyak 9 kali dan *Bayern Munchen* melakukan percobaan *shooting* sebanyak 12 kali.

Di Sumatera Utara sendiri khususnya Kabupaten Deli Serdang telah banyak berdiri sekolah sepak bola, salah satu diantaranya adalah SSB Tunas Baru yang baru berdiri kurang lebih 2 tahun dan belum bisa berbicara banyak dalam hal prestasi baik usia dini maupun remajanya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Januari 2021, peneliti menduga bahwa kemampuan *shooting* dari atlet SSB Tunas Baru masih belum pada kategori yang baik. Hal ini dilihat peneliti ketika pemain sedang melakukan latihan *small game*, dari banyaknya peluang yang diciptakan tidak dapat menghasilkan gol. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan kepada siswa sekolah sepak bola Tunas Baru yang berusia 13 - 15 tahun berupa tes kemampuan *shooting* yang instrumen tesnya peneliti ambil dari buku Bapak Dr. Ardi Nusri, M. Kes. AIFO.

Dari tes pendahuluan yang dilakukan kepada 16 pemain, belum ada satupun pemain yang mendapat hasil pada kategori baik, rata-rata mendapatkan hasil kurang dan sedang. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* siswa SSB Tunas Baru

usia 13 - 15 tahun masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *shooting* menjadi lebih baik sehingga dapat menciptakan gol dengan maksimal.

Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti berinisiatif untuk menggunakan latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving*, kedua jenis latihan ini sebelumnya sudah diteliti orang lain dan hasilnya berpengaruh terhadap *shooting*. Maka kali ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting*.

Latihan *shooting after a back pass* adalah latihan menembak bola ke gawang setelah melakukan *passing* kepada teman dari belakang dan menerima kembali *passing* dari teman dengan arah depan sebelum melakukan *shooting* ke gawang.

Sedangkan, Latihan *shooting after receiving* adalah latihan menembak bola ke gawang setelah mendapatkan *passing* dari teman. Kedua jenis latihan ini merupakan bentuk dari permainan yang sesungguhnya di lapangan permainan sepak bola.

Shooting merupakan salah satu unsur yang terbilang penting dalam permainan sepak bola, maka dari itu perlu dilakukan peningkatan. Dalam melakukan peningkatan hasil *shooting*, perlu penggunaan metode yang dipakai untuk penyajian latihan. Maka untuk meningkatkan efektivitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan lagi pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting*, peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A*

Back Pass dengan Latihan *Shooting After Receiving* terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Tunas Baru Tahun 2021.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam permainan sepak bola?, Apakah kualitas *shooting* dapat mempengaruhi peningkatan perolehan gol?, Apakah kondisi fisik dapat mempengaruhi kualitas *shooting* dalam permainan sepak bola?, Apakah sarana latihan dapat mempengaruhi kualitas *shooting* dalam permainan sepakbola ?, Bentuk latihan apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol?, Apakah latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepak bola?, Apakah latihan *shooting after receiving* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepak bola?, Apakah ada perbedaan antara latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepak bola?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, peneliti perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang: manakah yang lebih besar

pengaruhnya antara latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* siswa Sekolah Sepak Bola Tunas Baru tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a back pass* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021 ?
2. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021 ?
3. Apakah terdapat perbedaan antara latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a back pass* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan mana yang lebih besar antara latihan *shooting after a back pass* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* siswa SSB Tunas Baru tahun 2021.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah pencapaian prestasi
2. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepak bola.
3. Sebagai masukan bagi pelatih sepak bola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
4. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepak bola.
5. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang ketrampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepak bola.